

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Kerajinan batik merupakan sebuah industri tradisional yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama. Batik dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik penutupan bagian-bagian tertentu pada kain untuk memperoleh gambar atau hiasan setelah melalui berbagai macam proses. Perkembangan batik tidak terlepas dari pengrajin batik sebagai bagian penting dalam batik tersebut. Batik telah diakui oleh lembaga kebudayaan PBB (*UNESCO, United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization*). Dengan adanya pengakuan tersebut Indonesia diuntungkan baik dari segi internal yang dilihat dari semakin meningkatnya kembali pengrajin dan pengusaha batik di Indonesia, dan dari segi eksternal budaya bangsa Indonesia melalui batik dapat diharapkan bisa terkenal dan bisa bersaing di dunia internasional.

Produk batik sangat diminati semua kalangan pada saat ini. Di kota Solo batik sangat berkembang pesat dengan adanya kampung batik laweyan

yang merupakan perkumpulan sentral wisata industri kreatif batik. Kampung batik Laweyan menawarkan produk batik dan industri pariwisata. Perpaduan ini ternyata dapat menarik perhatian pengunjung lokal hingga asing, karena selain dapat menikmati produk batik pengunjung dapat melihat langsung proses pembuatan produk batik tersebut. Forum pengembangan kampoeng batik Laweyan (FPKBL) adalah organisasi pemberdayaan masyarakat yang dibentuk pada 25 September 2004 yang bertugas sebagai koordinator dan fasilitator. Selain itu FPKBL melakukan pengarahan dan penyuluhan kepada seluruh industri kreatif batik di kampoeng batik Laweyan untuk meningkatkan mutu produk maupun pelayanan jasa yang diberikan.

Gress Tenan adalah salah satu industri kreatif yang berada di kampung batik Lawean. Gress Tenan mempunyai tujuan untuk menjadi salah satu industri kreatif yang unggul dari segi mutu produk maupun kualitas pelayanan jasa yang mampu bersaing dengan industri kreatif batik lainnya. Gress Tenan memiliki 20 karyawan yang mampu menghasilkan 50 lembar kain batik perhari adapun produk yang dihasilkan yaitu batik tulis, *printing*, cabut, dan kombinasi. Manusia sebagai karyawan atau operator memegang peran penting selain faktor peralatan dan bahan baku. Pada industri batik Gress Tenan terdapat berbagai jenis zat-zat kimia yang dapat membantu dalam membuat produk-produk batik dan dapat merugikan serta merusak para pekerja. Zat-zat kimia tersebut adalah zat warna dan malam/lilin yang berpotensi menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja, kebanyakan pekerja tidak memakai pengaman apapun sehingga berkontak langsung dengan zat-

zat kimia yang mayoritas agresif, selain itu banyaknya penggunaan air membuat lantai produksi sering basah. Pekerja mengeluh sering terpeleset, alergi, batuk, mata perih, dan kulit terbakar. Karyawan sering tidak masuk kerja karena sakit akibat interaksi langsung dengan bahan kimia maupun terkilir akibat lantai produksi yang basah, Gress Tenan mengalami kesulitan ketika karyawan tidak masuk kerja sehingga pesanan sering mengalami keterlambatan. Oleh karena itu karyawan perlu di perhatikan dari segi keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengendalian terhadap bahaya kecelakaan kerja adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena pada perdagangan bebas ASEAN atau yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi (MEA) pada tahun 2015 yang akan datang. Industri batik seperti Gress Tenan harus dapat bersaing dan melakukan pembenahan dari segala hal dan terutama keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan Industri batik terutama Gress Tenan, ketika terjadi kecelakaan ataupun terdapat proses yang dapat membahayakan pada proses pembuatan batik maka akan berpengaruh besar pada kemajuan produk batik tersebut karena ketatnya persaingan pada perdagangan bebas tahun 2015, karena pada hakekatnya keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar karyawan atau operator dalam keadaan selamat dan sehat, serta proses produksi pada Gress Tenan aman dan nyaman.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh rumusan masalah, bagaimana mengidentifikasi bahaya, mengetahui penyebab bahaya dan bagaimana membuat perbaikan untuk mengurangi bahaya tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terfokus maka perlu dibuat batasan masalah yaitu menggunakan Metode *Hazard Identification* dengan tahapan menggunakan *Hazards and Operability Study* (HAZOP).

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan penelitian tugas akhir ini adalah mengetahui sumber bahaya, tingkat bahaya dan membuat perbaikan untuk mengurangi bahaya.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penelitian tugas akhir ini untuk mengurangi bahaya sehingga pekerja/operator bekerja dengan aman dan nyaman dan berada dalam kondisi sehat dan selamat

1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab sehingga dalam setiap bab akan memiliki pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan permasalahan dan perumusan masalah yang melatar belakangi penelitian tugas akhir ini, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh, batasan-batasan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori dasar yang mendukung penelitian ini mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, *Hazard Identification and Risk Assessment*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberi langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian, gambaran, maupun urutan kerja menyeluruh selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisa data berikut pembahasannya. Data-data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh melaui observasi, wawancara, dokumentasi meliputi temuan potesi bahaya (*Hazard*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dan juga mengajukan rekomendasi yang diharapkan dapat berguna terutama bagi perusahaan.